



**PENGARUH MODAL KERJA, PENJUALAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

---

**Patmawati, Baru Harahap**  
**Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam**  
**(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)**

***Abstract***

*Working capital, sales and liquidity have a significant effect on profitability in the manufacturing sector of the automotive subsector and components from 2015 to 2019, it can be seen from the results of the management of the F Test data obtained the calculated F value of 10,242 with a significance level of 0,000 this means the value (Sig <  $\alpha$ ) 0,000 < 0.05, It shows that the independent variables together simultaneously have a significant effect on the dependent variable. This research is a quantitative study with the population is the annual financial statements of the manufacturing sector automotive sub-sector companies and components listed on the Stock Exchange starting in 2015 - 2019. using a purposive sampling method, the technique of collecting data using field research and research library with data analysis using spss version 25.*

**Keywords:** *working capital, sales, liquidity and profitability*

**Abstrak**

Modal kerja, penjualan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sektor manufaktur pada subsektor dan komponen otomotif dari tahun 2015 hingga 2019, hal ini dapat dilihat dari hasil pengelolaan data Uji F diperoleh nilai F hitung yang dihitung sebesar 10.242 dengan tingkat signifikansi 0,000 ini berarti nilai (Sig <  $\alpha$ ) 0,000 < 0,05, ini menunjukkan bahwa variabel independen bersama secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi adalah laporan keuangan tahunan sektor manufaktur perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek mulai tahun 2015 - 2019. menggunakan metode purposive sampling, teknik pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan dan perpustakaan penelitian dengan analisis data menggunakan spss versi 25.

**Kata kunci:** modal kerja, penjualan, likuiditas dan profitabilitas

## **I. PENDAHULUAN**

**P**erkembangan globalisasi merupakan zaman dimana kalangan dunia usaha dituntut untuk lebih efektif dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi pembatas yang timbul antar negara. Termasuk bisnis dan persaingan usaha. Setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain, baik bagi perusahaan domestik maupun perusahaan asing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola modal kerja.

Modal kerja merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan sehari, misalkan untuk pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, membayar gaji pegawai, membiayai kebutuhan perusahaan dan lain-lain, dimana uang atau biaya yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dengan waktu yang singkat melalui hasil penjualan.

Penjualan merupakan salah satu faktor penentu atas perolehan laba (profit) yang optimal untuk perkembangan perusahaan yang

diharapkan akan terus meningkat. Dengan adanya peningkatan penjualan maka profitabilitas perusahaan meningkat. Karena salah satu yang mempengaruhi profitabilitas adalah kegiatan penjualan dimana barang yang sudah diproduksi oleh perusahaan sudah siap untuk dipasarkan dan digunakan oleh konsumen. Pernyataan ini didukung oleh Anya Riana Anissa, (2019:45) penjualan merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan pendapatan dari hasil pengelolaan aset yang dimilikinya. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Likuiditas perusahaan juga menjadi hal yang diperhatikan, karena rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau yang harus dibayar. Semakin tinggi current ratio berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Current ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang mengangur, jadi hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian

yang dilakukan oleh (Romasi Lumban Gaol, 2015; 181) menyatakan bahwa Likuiditas mengacu pada kesanggupan perusahaan untuk melunasi keseluruhan posisi keuangan kelonggaran atau kemampuan lebih untuk membayar tagihan-tagihannya. Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas (current ratio) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA).

Ketiga komponen tersebut yaitu modal kerja, penjualan dan likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas. Setiap perusahaan akan melakukan pengukuran terhadap profitabilitas yang diperolehnya. Pengukuran terhadap profitabilitas akan memungkinkan bagi perusahaan, dalam hal ini pihak manajemen untuk mengevaluasi tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidupnya suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para direktur, pemilik perusahaan dan yang paling utama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusa-

haan. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Titin Apriati, 2018;46) menyatakan bahwa profitabilitas menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.. Hasil penelitian ini menunjukkan modal kerja, penjualan dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.

Pada penelitian ini akan mengambil objek perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur sektor aneka industri dasar, sub sektor otomotif dan komponen. Meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk otomotif dan komponen berdampak pada meningkatnya keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan otomotif dan komponen dari tahun ke tahun. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MODAL KERJA, PENJUALAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

## **II. KAJIAN TEORI**

### **2.1 Pengertian Modal kerja**

Modal kerja adalah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Kare-

na tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk kegiatan sehari-hari dan kewajiban lainnya seperti membayar hutang, upah dan sebagainya. Dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diiharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dengan waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya.

Sedangkan Menurut Kasmir, (2016;250) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar.

## **2.2 Pengertian penjualan**

Penjualan merupakan puncak dari kegiatan pemasaran secara keseluruhan, karena seluruh kegiatan kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan pada akhirnya mengarahkan pada produk yang dihasilkan baik berupa barang maupun jasa untuk dipasarkan. Menurut (Nindri, Srimurni, & Victoria, 2017) penjualan adalah:

“Suatu tindakan atau kecakapan untuk mempengaruhi orang-orang untuk mau membeli barang yang ditawarkan dan saling menguntungkan walaupun sebelumnya tidak terpicat untuk membeli barang tersebut tetapi akhirnya tertarik membeli”.

Dari uraian tersebut memberikan gambaran bahwa marketing harus kontinyu dalam mempromosikan produknya kepada konsumen, jika dibiarkan konsumen akan beralih ke produk lain.

## **2.3 Pengertian Likuiditas**

Menurut (Ari Pranaditya, 2016:6) Likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat waktunya, ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang diubah menjadi kas, seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan.

Menurut (Qahfi Romula Siregar, 2016: 116) Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau gagalnya suatu perusahaan.

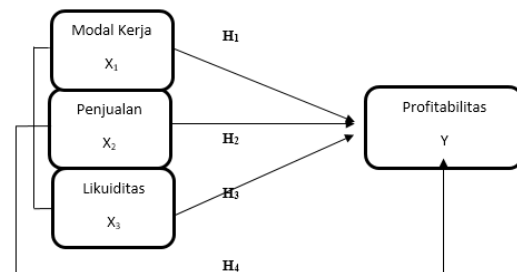
Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan cerminan kinerja keuangan perusahaan. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tinggi rendahnya tingkat likuiditas perusahaan dapat ditunjukkan oleh aset likuid yang mudah dikonversi menjadi kas diantaranya kas, bank, piutang, surat-surat berharga, dan persediaan. Dengan aset likuid ini dapat digunakan oleh perusahaan

an dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya.

## 2.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu ukuran perusahaan untuk mendapatkan keuntungan / laba yang terdapat hubungan dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. (Raharjaputra, 2018; 199) Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan, maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena pentingnya profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan.



**Gambar 2.4 Model Penelitian**

- H1: Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H2: Penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4: Modal kerja, penjualan dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## III. METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel

terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2014: 11). Dalam penelitian ini cara untuk pengambilan sampel dari suatu populasi dan juga pengumpulan data yang diperlukan berupa laporan keuangan yang didapatkan dari perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI dalam periode 2015-2019 dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 25. Variabel independent antara lain: Modal Kerja (X1), penjualan (x2), Likuiditas (X3). Dan variabel Dependen ialah profitabilitas (Y) yang merupakan variabel yang dipengaruhi.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama kurun waktu lima tahun dimulai dari tahun 2015 – 2019. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling method, yaitu teknik pemilihan sam-

pel dengan cara menetapkan berdasarkan beberapa kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2014: 85).

Teknik Pengumpulan Data didapat dari Penelitian Lapangan, Penelitian Kepustakaan di Analisa dengan program spss versi 25. Jadwal penelitian ini dilakukan lebih kurang selama lima bulan mulai dari Januari 2020 sampai bulan Juni 2020 bertempat di bursa efek Indonesia.

#### IV. HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif menjelaskan gambaran data yang digunakan dalam penelitian ini berupa rata-rata (mean), nilai maksimum dan nilai minimum. Berdasarkan pemilihan data yang dilakukan didapatkan jumlah observasi data sebanyak 28 data. Analisis deskriptif statistik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1** *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	40	-21.32	16.26	-8.90	-.2225	8.61251
Penjualan	40	-.66	.83	.76	.0190	.26246
Likuiditas	40	.63	5.21	61.48	1.5370	1.00668
Profitabilitas	40	-.01	.23	1.82	.0455	.05711
Valid N (listwise)	40					

Sumber: SPSS 25.0 For Window

Dari data rasio Modal Kerja tersebut dapat dilihat secara keseluruhan rata-rata pada tahun 2015-2019 sebesar -0,2225 dan Nilai minimum dari Modal Kerja sebesar -21,32,19 pada PT Indomobil Sukses International Tahun 2015 sedangkan nilai maksimalnya sebesar 16,26 pada PT Astra International Tbk tahun 2018. Nilai standart deviasi sebesar 8,6125 yang berarti bahwa modal kerja memiliki nilai statistik penyebaran data yang paling luas dibandingkan data variabel yang lainnya.

Selanjutnya dari data penjualan tersebut dapat dilihat secara keseluruhan rata-rata pada tahun 2015-2019 sebesar 0,019. Nilai minimum dari Penjualan sebesar -0.66 pada Multi Prima Sejahtera Tbk tahun 2017 sedangkan nilai maksimalnya sebesar 0,83 pada Multi Prima Sejahtera Tbk tahun 2019. Nilai standar deviasi sebesar 0,2624.

Selanjutnya dari data likuiditas tersebut dapat dilihat secara keseluruhan rata-rata pada tahun 2015-2019 sebesar 1,53. Nilai minimum dari likuiditas sebesar 0.63 pada Goodyear Indonesia Tbk tahun 2019 sedangkan nilai maksimalnya sebesar 5,21 pada Multi Prima Sejahtera Tbk tahun 2017. Nilai standar deviasi sebesar 1,006.

Dari data profitabilitas tersebut diatas dapat dilihat secara keseluruhan rata-rata pada tahun 2015-2019 sebesar 0,455. Nilai minimum dari profitabilitas sebesar -0.01 pada Indomobil Sukses International tahun 2016 sedangkan nilai maksimalnya sebesar 0.23 pada Selamat Sempurna Tbk tahun 2017. Profitabilitas memiliki nilai standart deviasi sebesar 0,057.

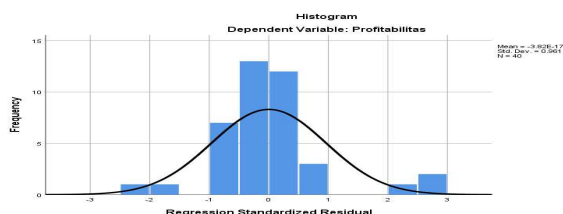
#### **Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk memenuhi persyaratan memperoleh penaksiran yang terbaik. Adapun uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikoleniaritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

#### **Uji Normalitas**

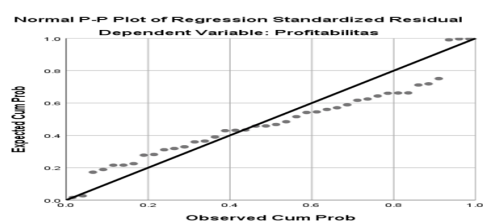
Uji normalitas pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal .Suatu model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Uji normalitas dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada normal P-P *Plot of regression standart residual* yaitu:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas



Sumber: SPSS 25.0 For Window

**Gambar 4.1** Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber: SPSS 25.0 For Window

**Gambar 4.2** Hasil Uji Normalitas P-Plot

Dari Gambar 4.2 dapat diambil kesimpulan:

1. Jika melihat kurva normal pada histogram diatas maka dapat disimpulkan bahwa model memiliki distribusi normal, hal ini diperlihatkan oleh bentuk kurva yang menyerupai lonceng (*bell shaped*)
2. Jika melihat pada diagram *Normal P-P plot regression standardized* keberadaan titik-titik berada disekitar garis sehingga data

dalam model regresi penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolenearitas ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Multikolinearitas terjadi jika *VIF* (*Varian Inflation Factor*)  $< 10$ ; dan jika *tolerance*  $> 0.1$ . Dari hasil analisis program SPSS 25, pada bagian koefisien untuk variabel dependen terlihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel modal kerja sebesar 0,881, penjualan 0,884 dan likuiditas sebesar 0.808, Sedangkan *VIF* modal kerja sama sebesar 1.135, penjualan 1,131, likuiditas 1,238. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Untuk lebih jelasnya, hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3** Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal Kerja	.881	1.135
	Penjualan	.884	1.131
	Likuiditas	.808	1.238

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber :SPSS 25.0 For Window



### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam model regresi maka dilakukannya pengujian Durbin-Watson (DW test).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah  $-2$  ( $DW < -2$ ).
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara  $-2$  dan  $+2$  atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas  $+2$  atau  $DW > +2$ .

**Tabel 4.4** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 <sup>a</sup>	.460	.416	.04366	1.023
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Penjualan, Modal Kerja					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

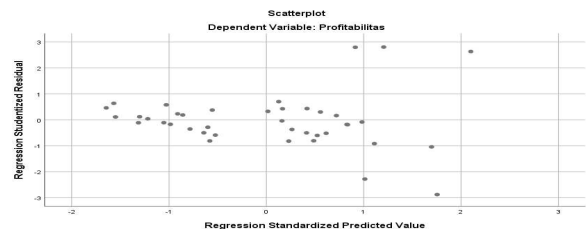
Sumber: SPSS 25.0 For Window

Dari hasil data Tabel 4.4 diatas diketahui nilai DW pada variabel dependen Profitabilitas sebesar 1,023, nilai DW ini berada

diantara  $-2$  dan  $+2$  atau  $-2 \leq DW \leq +2$  dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi didalam model regresi ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika ada pola yang tertentu, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4.5** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.5 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena titik-titiknya menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Selain itu, heteroskedastisitas juga menggunakan uji koefisien korelasi rank spearman yaitu mengkorelasikan antara Absolut residual hasil regresi dengan semua variabel

bebas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4** Hasil Uji Rank Spearman

Correlations			
			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Modal Kerja	Correlation Coefficient	.003
		Sig. (2-tailed)	.983
		N	40
	Penjualan	Correlation Coefficient	-.072
		Sig. (2-tailed)	.658
		N	40
	Likuiditas	Correlation Coefficient	-.108
		Sig. (2-tailed)	.508
		N	40
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	40

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS 25.0 For Window

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas karena signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%). Sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan kesalahan semakin besar pula.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pola pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini, maka disusun persamaan regresi berganda. Regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel be-

bas (Modal Kerja, Penjualan dan Likuiditas) terhadap variabel terikat (Profitabilitas). Analisis regresi tersebut menghasilkan koefisien-koefisien regresi yang menunjukkan arah hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25.0 regresi linerar sederhana menunjukkan hasil analisis regresi sederhana antara Modal Kerja, Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas yang di tunjukkan pada Tabel 4.6:

**Tabel 4.6** Regresi Linear Berganda Profitabilitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.002	.014		-.116	.908
	Modal Kerja	.002	.001	.284	2.175	.036
	Penjualan	.065	.028	.298	2.285	.028

	Likuiditas	.030	.008	.531	3.899	.000
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Sumber: SPSS 25.0 For Window

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = -0.002 + 0.002 X_1 + 0.065 X_2 + 0.030 X_3 + 0,014$$

Hasil persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0.002 ; artinya jika Modal Kerja ( $X_1$ ), Penjualan ( $X_2$ ) dan Likuiditas ( $X_3$ ) nilainya adalah 0, maka Profitabilitas ( $Y$ ) nilainya adalah -0.002.
2. Koefisien regresi Modal Kerja sebesar 0,002 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Modal Kerja mengalami kenaikan 1%, maka Profitabilitas ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan pula sebesar 0,002. Koefisien bernilai positif artinya pengaruh antara Modal Kerja dengan Profitabilitas berbanding lurus yaitu apabila semakin tinggi Modal Kerja maka Profitabilitasnya akan semakin tinggi pula.
3. Variabel  $X_2$  (Penjualan) memiliki koefisien regresi sebesar 0,065 ini berarti jika variabel independen lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1 point atau 1% variabel Penjualan akan

meningkatkan Profitabilitas ( $Y$ ) sebesar 0,065. Koefisien variabel  $X_2$  (Penjualan) bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara  $X_2$  (Penjualan) dengan  $Y$  (Profitabilitas), artinya semakin meningkat nilai  $X_2$  (Penjualan) maka akan meningkatkan nilai  $Y$  (Profitabilitas).

4. Variabel  $X_3$  (Likuiditas) memiliki koefisien regresi sebesar 0,030 ini berarti jika variabel independen lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1 point atau 1% variabel Likuiditas akan meningkatkan Profitabilitas ( $Y$ ) sebesar 0,030. Koefisien variabel  $X_3$  (Likuiditas) bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara  $X_3$  (Likuiditas) dengan  $Y$  (Profitabilitas), artinya semakin meningkat nilai  $X_3$  (Likuiditas) maka akan meningkatkan nilai  $Y$  (Profitabilitas).

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen (Modal Kerja, Penjualan dan Likuiditas) dalam menjelaskan variabel dependen (Profitabilitas). Pengujian koefisien deter-

minasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7** Koefisien Determinasi Model

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 <sup>a</sup>	.460	.416	.04366
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Penjualan, Modal Kerja				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Sumber: SPSS 25.0 For Window

Berdasarkan hasil output regresi yang diperoleh nilai *Adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,416. Nilai ini di tunjukkan besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 41.6%. Se-

hingga masih ada variabel lain yang turut mempengaruhi besarnya Profitabilitas yaitu sebesar 58,4% (diperoleh  $100\% - 41,6\% = 58,4\%$ ).

### Uji Signifikan Parsial (t-test)

Uji signifikan parsial atau t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Modal Kerja, Penjualan dan Likuiditas terhadap variabel dependennya, yaitu Profitabilitas perusahaan tahun 2015 hingga 2019. Pengambilan keputusan didasarkan pada probabilitas signifikansi 0,05 (5%)

**Tabel 4.8** Hasil Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.002	.014		-.116	.908
	Modal Kerja	.002	.001	.284	2.175	.036
	Penjualan	.065	.028	.298	2.285	.028
	Likuiditas	.030	.008	.531	3.899	.000
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Uji Signifikan masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25.0 For Windows seperti terlihat pada Table 4.10 diatas, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,175 sedangkan t-tabel sebesar 1,68385. Taraf signifikan 0,05 ( $0.036 < 0,05$ ). Sehingga hipotesis kerja ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa “Adanya pengaruh antara

Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan tahun 2015 -2019”, **diterima**. Hal ini disebabkan karena arah yang dihasilkan lebih besar dengan hipotesis yang di ajukan dan tingkat signifikannya sama dengan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

## 2. Penjualan Terhadap Profitabilitas

Pada variabel Penjualan memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,285 sedangkan tingkat signifikansinya yaitu 0,028. Diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,175 sedangkan t-tabel sebesar 1,68385. Taraf signifikan 5 % yaitu 0,05 ( $0,028 < 0,05$ ). Sehingga hipotesis kerja ( $H_2$ ) yang berbunyi “Adanya pengaruh antara Penjualan terhadap Profitabilitas perusahaan tahun 2015 -2019”, **diterima**. Hal ini disebabkan karena arah yang dihasilkan sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Penjualan terhadap Profitabilitas.

## 3. Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Pada variabel likuiditas memperoleh nilai t-hitung sebesar 3,899 sedangkan tingkat signifikansinya yaitu 0,000. Nilai t-hitung sebesar 2,175 sedangkan t-tabel sebesar 1,68385. Taraf signifikan 5 % yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga hipotesis kerja ( $H_2$ ) yang berbunyi “Adanya pengaruh antara likuiditas terhadap Profitabilitas perusahaan tahun 2015 - 2019”, **diterima**. Hal ini disebabkan karena

arah yang dihasilkan sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara penjualan terhadap profitabilitas.

### Uji Signifikan F (F-test)

Uji signifikan *simulate* (uji F digunakan untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat kesalahan sebesar 5% ( $\alpha = 5\%$ ))

1. Jika probabilitas ( $\text{sig F}$ )  $< \alpha$  (0,05) maka hipotesis penelitian diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen
2. Jika probabilitas ( $\text{sig F}$ )  $> \alpha$  (0,05) maka hipotesis penelitian ditolak, artinya ada pengaruh yang tidak signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai F tabel dapat menggunakan titik persentasi distribusi F dengan melihat df ( $N_2$ )=40 dan df( $N_1$ )=0,05. Dari rumus tersebut didapat hasil F tabel sebesar 2,84.

**Tabel 4.8 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.059	3	.020	10.242	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.069	36	.002		
	Total	.127	39			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Penjualan, Modal Kerja						

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 10,242 sedangkan derajat signifikansi 0.000 artinya probabilitas ( $\text{sig } F < \alpha$  (0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu diterima. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu modal kerja, Likuiditas dan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data, yang terkait dengan judul, permasalahan dan hipotesis penelitian, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan**

Modal kerja adalah adalah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan.

Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk kegiatan sehari-hari dan kewajiban lainnya seperti membayar hutang, upah dan sebagainya. Dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diiharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dengan waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan modal kerja bersih sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Hasil analisis statistik untuk variabel modal kerja diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif sebesar 2,175. Hasil statistik uji t untuk modal kerja diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,036, dimana lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama diterima. Dilihat dari hasil penelitian, adanya pengaruh antara modal kerja terhadap profitabilitas dapat disebabkan karena sebagian perusa-

haan memiliki *working capital turnover* yang lambat. Hal ini dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang berada dibawah perputaran industri Perusahaan.

Hasil penelitian menemukan bukti empiris bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Anissa, 2019) meneliti tentang pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan retail yang terdaftar di bursa efek indonesia. Penelitian tersebut menggunakan variabel dependen profitabilitas (ROA) dan variabel independen perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan likuiditas Hasil dari penelitian tersebut adalah perputaran modal kerja (WCTO) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA),

### **Pengaruh Penjualan Terhadap Profitabilitas**

Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui variabel penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu sebesar 0,065 artinya jika penjualan meningkat 1% maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,065 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Hasil analisis 27tastic untuk variabel penjualan diketahui bahwa nilai t hitung bernilai positif sebesar 2,285. Hasil 27tastic uji t untuk penjualan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,036, dimana lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua diterima. Dilihat dari hasil penelitian, adanya pengaruh antara penjualan terhadap profitabilitas dapat disebabkan karena dengan meningkatnya penjualan menjadi salah satu strategi yang diambil perusahaan untuk meningkatkan profit. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Setyawan & Susilowaty, 2018), profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh penjualan. Selain itu, perusahaan berarti berfokus terhadap penerapan strategi penjualan yang agresif, Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu sebesar 0,030 arti-

nya jika penjualan meningkat 1% maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,030 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Hasil analisis statistik untuk variabel penjualan diketahui bahwa nilai  $t$  hitung bernilai positif sebesar 3,899. Hasil statistik uji  $t$  untuk penjualan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga diterima. Dilihat dari hasil penelitian, adanya pengaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas dapat disebabkan karena perusahaan yang memiliki rasio lancar yang semakin tinggi, maka perusahaan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada umumnya suatu *current ratio* yang rendah lebih banyak beresiko daripada *current ratio* yang tinggi, hal tersebut menunjukkan pimpinan perusahaan menggunakan aset lancar dengan efektif bila perputaran piutang dari persediaan ditingkatkan sampai pada tingkat maksimum. Total kas yang diperlukan sesuai dari jumlah uang yang diperlukan untuk membayar hutang lancar, biaya lain-lain, dan pengeluaran darurat.

### **Pengaruh Modal Kerja, Penjualan dan profitabilitas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil dari analisis regresi dalam penelitian ini diketahui bahwa rasio modal kerja, penjualan dan likuiditas sama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tahun 2015-2019.

Berdasarkan pada hasil analisis data diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 10.242 dengan derajat signifikansi 0,000 ini berarti  $< 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (modal kerja, penjualan dan likuiditas) bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas) sehingga hipotesis yang diajukan yaitu diterima. Pada pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa antara variabel modal kerja dan penjualan bersama sama atau secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas. Hal ini berarti bahwa modal kerja dan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis, pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan oleh penulis di perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen, dimana data laporan keuangan yang 5 tahun periode tahun 2015



sampai dengan 2019. Peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI selama kurun waktu lima tahun dimulai dari tahun 2015 – 2019.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI selama kurun waktu lima tahun dimulai dari tahun 2015 – 2019.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI selama kurun waktu lima tahun dimulai dari tahun 2015 – 2019.
4. Modal kerja, penjualan dan likuiditas sama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, itu terlihat dari hasil pengolahan data Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 10.242 dengan derajat signifikansi 0,000 ini berarti nilai ( $\text{Sig} < \alpha$ )  $0,000 < 0,05$ , Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel inde-

penden bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, L. 2015. Pengaruh Kualitas Produk, Promosi Dan Store Influence Of Product Quality , Promotion And Store Atmosphere, *15*(05), 703–715.
- Anissa, A. R. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2), 125–145. <https://doi.org/10.35906/Jm001.V4i2.279>
- Ghozali, I. 2015. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan* (9th Ed.). Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sanusi, A. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis* (7th Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2015. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUS-TAKABARUPRESS